

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai beberapa hal, yaitu (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meneliti sesuatu secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan beberapa metode yang ada. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial dan menyajikan gambaran yang lengkap tentang suatu kejadian dan hubungan yang terdapat dalam penelitian (Moleong, 2006:11).

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti harus memiliki wawasan yang luas dan bekal yang cukup untuk bisa melakukan suatu penelitian guna mendapatkan suatu informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan kualitatif ini karena data yang dibutuhkan berupa informasi yang tidak perlu dikuantitatifkan. Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi langsung dengan informan melalui daring sehingga bisa secara langsung wawancara dengan informan. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti

secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu proses penggunaan media daring serta kelebihan dan kekurangan media daring yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan data yang akurat di lapangan. Oleh karena itu, peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam penelitian ini, peran peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara kepada guru, pemberian angket kepada siswa, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui penggunaan media daring dan kelebihan, kekurangan media daring yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Angket digunakan untuk mendapatkan data yang dijadikan informasi yang relevan terkait dengan media daring yang digunakan. Terakhir, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memastikan beberapa data yang telah diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Muta'allimin yang berada di Kota Blitar Jl. Sungai Hilir Timur No.05, Kauman, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Pada masa pandemi *Covid-19* pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini dilakukan dengan sistem daring. Berbagai sekolah kini telah menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dipilih sebagai alternatif pembelajaran yang tidak lepas dari kemajuan teknologi. Oleh karena itu, peneliti memilih SMP Bustanul Muta'allimin karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di Blitar yang menggunakan media daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi *Covid-19*.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Jadi data primer ini sebagai sumber penelitian yang datanya diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual maupun kelompok. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru SMP yang mengajar Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa transkrip wawancara, dan hasil temuan berupa angket respon siswa. Adapun informan yang di wawancara yaitu, guru Bahasa Indonesia Bu Kusmiati dan Pak Diki.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan yang menunjang pengumpulan data yaitu, dokumentasi mengenai wawancara dan angket yang berupa catatan lapangan yang diperoleh dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik yaitu sebagai berikut.

1. Angket

Angket/kuisisioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti (Narbuko, 2013: 76). Angket ini disebarakan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data yang dijadikan informasi yang relevan. Angket dalam penelitian ini menggunakan dua kisi-kisi yang memuat aspek penggunaan media daring, dan kelebihan, kekurangan media daring.

Pengumpulan data menggunakan angket ini dijabarkan dalam beberapa pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada peserta didik. Angket yang diberikan kepada responden menggunakan jawaban

yang berbentuk *check list* dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang tersedia di lembar pernyataan. Adapun instrument angket terlampir.

2. Wawancara

Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:1270), wawancara adalah tanya jawab dengan informan yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar yang disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi.

Wawancara ini ditujukan kepada guru yang melakukan pembelajaran bahasa Indonesia melalui media daring. Kegiatan wawancara juga digunakan untuk mengetahui proses penggunaan media daring dan kelebihan, kekurangan media daring yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Menurut Mahmud (2011:183), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa foto atau video dalam kegiatan belajarmengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi dan memastikan beberapa data yang diperhatikan saat berlangsungnya kegiatan mengajar.

F. Analisis Data

Sugiyono (2011:245), peneliti telah melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder yang didapatkan, di mana nantinya akan

digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian yang didapatkan dari analisis sebelum di lapangan ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.

Penelitian kualitatif menghendaki yang valid dan apa adanya. Data yang valid akan diperoleh melalui analisis terhadap data awal yang didapatkan. Tahapan dalam melakukan analisis data salah satunya adalah analisis yang dilakukan peneliti sebelum peneliti masuk di lapangan. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya diverifikasi. Reduksi data akan terus berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir tersusun secara lengkap.

Reduksi data tidak dapat terpisah dari namanya analisis. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan (Ulber Sialahi, 2009:340). Hasil reduksi data disajikan dalam lapoan yang sistematis. Setelah proses pemeriksaan data yang diambil dari guru yang menggunakan media daring selesai, kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori kebutuhan mengenai data penelitian yang dimaksud. Hal ini dilakukan guna mempermudah untuk membaca dan menganalisis. Dalam penelitian ini, penyajian data diuraikan dalam bentuk analisis media yang berupa rangkaian kalimat.

c. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian berlangsung makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya. Pengambilan kesimpulan dilihat dari reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kesamaan jawaban informan.

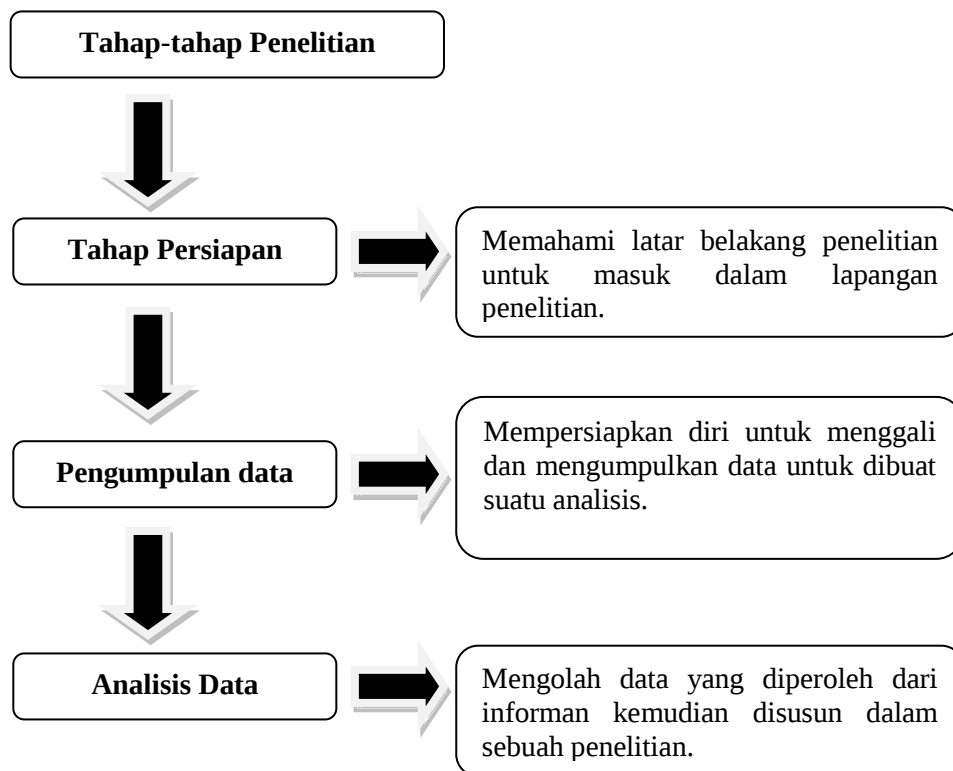
G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Moloeng, 2004:330). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *methodological triangulation* dengan mengombinasikan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara, angket dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan konsistensi data yang didapatkan dari hasil wawancara, angket, dan dokumentasi. Jika digambarkan teknik triangulasi sumber dapat digambarkan berikut.

Triangulasi dalam pengumpulan data adalah sedapat mungkin peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, angket, dan dokumentasi yang ada. Keterangan data yang didapatkan dari wawancara, angket, dan dokumentasi kemudian dibandingkan sehingga akan diketahui informasi yang benar.

H. Tahap-tahap Penelitian



Bagan 2.1 Tahap-tahap Penelitian